

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sampah merupakan salah satu permasalahan lingkungan yang hingga saat ini masih menjadi perhatian di berbagai daerah di Indonesia. Dengan bertambahnya jumlah penduduk dan meningkatnya aktivitas masyarakat, jumlah sampah yang dihasilkan juga semakin meningkat. Sampah adalah bahan buangan yang dihasilkan dari seluruh aktivitas manusia. Yang dapat menghasilkan sampah adalah kegiatan rumah tangga, kegiatan perkantoran, rumah makan, hotel, penginapan, industri, bangunan, kendaraan, dan lain-lain.

Apabila sampah tidak dikelola dengan baik, maka dapat menimbulkan berbagai permasalahan seperti pencemaran lingkungan, bau tidak sedap, serta gangguan kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, pengelolaan sampah perlu dilakukan secara terencana dan berkelanjutan agar lingkungan tetap bersih dan sehat. Di tingkat nasional, pemerintah juga telah mengeluarkan berbagai kebijakan terkait pengelolaan sampah yang bertujuan untuk mengurangi dan menangani sampah melalui kegiatan pengurangan, pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, dan pengolahan sampah.

Permasalahan sampah di Kabupaten Hulu Sungai Utara menjadi masalah klasik yang belum dapat dikelola sepenuhnya sejak dari sumbernya yaitu dari kegiatan rumah tangga masyarakat atau sampah rumah tangga. Padahal pengelolaan sampah merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah daerah dan masyarakat.

Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk dan aktivitas masyarakat, jumlah sampah yang dihasilkan juga semakin bertambah. Sampah harian yang berakhir di Tempat Pembuangan Sampah (TPA) Tebing Liring, Desa Tebing Liring, Kecamatan Amuntai Utara, mencapai 95 ton per hari. Kondisi tersebut mendorong pemerintah daerah untuk menetapkan berbagai kebijakan guna memperbaiki sistem pengelolaan sampah agar lebih terarah dan optimal.

Peraturan Bupati Nomor 74 Tahun 2018 yang diterbitkan Kabupaten Hulu Sungai Utara merupakan tindak lanjut dari Undang-undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah. Bupati memaparkan kebijakan dan rencana pengelolaan sampah perumahan dan jenis sampah sejenisnya. Pengelolaan sampah, menurut kebijakan tersebut, dilakukan secara metodelis, menyeluruh, dan berkelanjutan, mencakup penanganan dan pengurangan sampah, yang meliputi daur ulang, penggunaan kembali, dan upaya untuk mengurangi volume sampah yang dihasilkan. Meskipun kebijakan tersebut telah ditetapkan, dalam pelaksanaannya masih ditemukan berbagai kendala di lapangan, terutama pada tingkat desa.

Pada Desa Sungai Turak, pengelolaan sampah sudah mulai dilakukan melalui kegiatan pengumpulan dan pengangkutan sampah oleh petugas yang telah ditunjuk. Masyarakat juga telah mengetahui jadwal pengangkutan sampah yang dilakukan setiap hari Kamis. Meskipun demikian, dalam pelaksanaannya pengelolaan sampah masih belum berjalan dengan optimal karena masih terdapat berbagai kendala yang dihadapi baik dari sisi pemerintah desa, petugas, maupun masyarakat.

Berdasarkan hasil pengamatan awal, peneliti menemukan beberapa permasalahan dalam pengelolaan sampah di Desa Sungai Turak, yaitu:

1. Sosialisasi mengenai pengelolaan sampah di Desa Sungai Turak masih kurang maksimal. Selain penyampaian informasi kepada masyarakat belum dilakukan secara konsisten karena umumnya hanya dilakukan secara terbatas, sehingga masyarakat belum sepenuhnya memahami pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis rumah tangga. *(Sumber: Diolah oleh peneliti berdasarkan informasi dari Kantor Desa Sungai Turak, Kecamatan Amuntai Utara, 2026)*
2. Kurangnya sarana dan prasarana, seperti tempat sampah, sehingga menghambat pelaksanaan pengelolaan sampah dan menyebabkan penumpukan sampah di beberapa titik yang berpotensi menimbulkan bau tidak sedap serta mencemari lingkungan, meskipun jumlah tenaga pelaksana telah mencukupi. *(Sumber: Diolah oleh peneliti berdasarkan kondisi nyata yang ditemukan dilapangan, 2026)*
3. Keterlibatan perangkat desa dalam pengelolaan sampah masih perlu ditingkatkan karena pelaksanaan pengelolaan sampah di Desa Sungai Turak kurang maksimal. Selain itu, koordinasi antar pelaksana masih belum berjalan secara maksimal meskipun kerja sama telah terjalin dengan baik. Selain itu, belum terdapat kebijakan pemberian penghargaan dan sanksi dalam pengelolaan sampah. *(Sumber: Diolah oleh peneliti berdasarkan kondisi nyata yang ditemukan dilapangan, 2026)*

4. Belum tersedia Standar Operasional Prosedur (SOP) secara tertulis sebagai pedoman pelaksanaan pengelolaan sampah di Desa Sungai Turak, sehingga pelaksanaannya hanya mengacu pada jadwal pengangkutan yang telah diketahui masyarakat. *(Sumber: Diolah oleh peneliti berdasarkan informasi dari kantor desa serta kondisi nyata yang ditemukan dilapangan, 2026).*

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Implementasi Peraturan Bupati Nomor 74 Tahun 2018 Tentang Kebijakan dan Strategi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga di Desa Sungai Turak Kecamatan Amuntai Utara Kabupaten Hulu Sungai Utara”**.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai implementasi kebijakan pengelolaan sampah rumah tangga di Desa Sungai Turak, khususnya dalam pelaksanaan Peraturan Bupati Nomor 74 Tahun 2018 tentang Kebijakan dan Strategi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pemerintah daerah dan pemerintah desa dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan sampah, baik dari aspek perencanaan, pelaksanaan, maupun pengawasan.

Dalam penelitian ini, yang menjadi perhatian utama adalah peran pemerintah desa, petugas pelaksana, serta partisipasi masyarakat dalam mendukung keberhasilan implementasi kebijakan tersebut. Ketiga unsur ini memiliki keterkaitan yang erat dalam menentukan keberhasilan pengelolaan

sampah di tingkat desa. Oleh karena itu, ketersediaan sarana dan prasarana, kejelasan komunikasi kebijakan, komitmen pelaksana, serta koordinasi antar pihak menjadi faktor penting dalam mendukung implementasi kebijakan pengelolaan sampah secara optimal.

Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dalam upaya perbaikan sistem pengelolaan sampah, sehingga mampu mengurangi permasalahan lingkungan, meningkatkan kesadaran masyarakat, serta menciptakan lingkungan desa yang bersih dan sehat.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti implementasi Peraturan Bupati Hulu Sungai Utara Nomor 74 Tahun 2018 Tentang Kebijakan dan Strategi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga di Desa Sungai Turak, Kecamatan Amuntai Utara, Kabupaten Hulu Sungai Utara. Agar penelitian lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan yang ditetapkan, maka fokus penelitian ini berfokus pada implementasi kebijakan menurut George C. Edwards III dalam (Leo Agustino, 2022:154-159):

1. Komunikasi
2. Sumber Daya
3. Disposisi
4. Struktur Birokrasi

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi Peraturan Bupati Nomor 74 Tahun 2018 Tentang Kebijakan dan Strategi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga di Desa Sungai Turak, Kecamatan Amuntai Utara, Kabupaten Hulu Sungai Utara?
2. Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi implementasi Peraturan Bupati Nomor 74 Tahun 2018 Tentang Kebijakan dan Strategi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga di Desa Sungai Turak, Kecamatan Amuntai Utara, Kabupaten Hulu Sungai Utara?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui implementasi Peraturan Bupati Nomor 74 Tahun 2018 tentang Kebijakan dan Strategi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga di Desa Sungai Turak, Kecamatan Amuntai Utara, Kabupaten Hulu Sungai Utara.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi implementasi Peraturan Bupati Nomor 74 Tahun 2018 tentang Kebijakan dan Strategi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga di Desa Sungai Turak, Kecamatan Amuntai Utara, Kabupaten Hulu Sungai Utara.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang administrasi publik terkait implementasi kebijakan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang berkaitan dengan implementasi Peraturan Bupati Nomor 74 Tahun 2018 tentang kebijakan dan strategi pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis rumah tangga.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Utara, khususnya instansi terkait, dalam meningkatkan implementasi kebijakan pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis rumah tangga. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat Desa Sungai Turak dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi dalam pengelolaan sampah yang lebih baik.